

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pada bab ini akan dibahas mengenai simpulan yang dapat diambil dari seluruh hasil penelitian yang didapat mengenai pengaruh *Receivable Turnover* dan *Debt Ratio* terhadap Rentabilitas Perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan pembahasan dari penelitian, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, tidak terdapat pengaruh *Receivable Turnover* terhadap Rentabilitas Perusahaan. Hal ini mungkin terjadi karena belum efektifnya kebijakan piutang yang ada dalam suatu perusahaan. Perusahaan lebih fokus pada kepastian tertagihnya piutang dari pada cepatnya perubahan piutang menjadi kas. Namun jika dilihat dari hubungan/korelasi, kedua variabel ini mempunyai korelasi yang cukup berarti yaitu sebesar 13,69%.
2. Secara parsial, terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *Debt Ratio* terhadap Rentabilitas Perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin besar pendanaan utang, maka semakin besar pula risiko perusahaan yang berarti berpengaruh pada rentabilitas perusahaan yang akan menurun. Besarnya korelasi negatif dari kedua variabel ini adalah sebesar 38,69%.

3. Secara simultan, terdapat pengaruh bersama antara variabel *Receivable Turnover* dan *Debt ratio* terhadap Rentabilitas Perusahaan yaitu sebesar 36%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 64% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian kali ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan-keterbatasan, antara lain:

1. Jumlah sampel dalam penelitian ini hanya 15 perusahaan yang terdaftar pada sektor barang konsumsi di BEI. Dikarenakan tidak lolosnya sampel pada uji normalitas sehingga harus dibuang saat uji *outlier*.
2. Relatif pendeknya tahun pengamatan yang hanya 3 tahun yaitu pada periode 2013-2015
3. Adanya data yang menyimpang yang menyebabkan data tidak lolos dalam uji heterokedastisitas, sehingga metode pengujiannya diubah.
4. Peneliti hanya fokus pada variabel dalam penelitian saja, tanpa mempertimbangkan faktor lain yang mendukung.

5.3 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini merupakan jauh dari sempurna, sehingga berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik beberapa saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat dijadikan sebagai masukan antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel sebanyak 15 perusahaan selama periode 3 tahun. Saran bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan

penelitian yang serupa adalah menambah jumlah sampel yang digunakan dengan cara mengubah populasi serta menambah perioda waktu yang digunakan untuk dianalisis. Hal ini mungkin dapat memengaruhi hasil dari penelitian ini.

2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebatas kebijakan piutang (*receivable turnover*) dan kebijakan utang (*debt ratio*) saja. Saran peneliti yang ingin meneliti topik serupa mengenai rentabilitas perusahaan, bisa menambah variabel independen atau meneliti lebih lanjut tentang apa saja faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi rentabilitas perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti juga akan memberikan saran bagi pihak eksternal yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, untuk meningkatkan rentabilitas diharapkan perusahaan memperhatikan kebijakan piutang dan kebijakan utang. Kebijakan piutang yang efektif akan menurunkan risiko perusahaan sehingga meningkatkan rentabilitas namun nyatanya kebijakan tersebut belum efektif. Begitupula dengan kebijakan utang yang diambil oleh perusahaan harus dipertimbangkan, semakin besar utang maka akan menurunkan rentabilitas.
2. Bagi investor, dalam membuat keputusan investasi, investor dapat mempertimbangkan kebijakan piutang perusahaan apakah telah efektif atau tidak dan kebijakan utang perusahaan apakah utang lebih besar dari aset yang dimiliki atau tidak. Untuk mengukur bahwa perusahaan memang mampu untuk menutupi kewajiban dengan aset yang dimilikinya.